

**ANALISIS ISI KEKERASAN DALAM FILM INDONESIA
BERGENRE KOMEDI PERIODE BULAN**

OKTOBER – DESEMBER 2010

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana Strata I (S-1)

Program Studi Komunikasi dan Informatika



Disusun oleh:

RISKA PUTRI KUSWOYO

L 100 070 077

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS ISI KEKERASAN DALAM FILM INDONESIA BERGENRE
KOMEDI PERIODE BULAN OKTOBER-DESEMBER 2010**

Yang disiapkan dan disusun oleh:

RISKA PUTRI KUSWOYO

L 100 070 077

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Komunikasi dan Informatika


Surakarta, 7 April 2012

Pembimbing I



Fajar Junaedi, M. Si
NIK. 052 005 7901

Pembimbing II



Ika Damayanti, S. Sos
NIK. 200 1292

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS ISI KEKERASAN DALAM FILM INDONESIA BERGENRE
KOMEDI PERIODE BULAN OKTOBER-DESEMBER 2010**

Yang disiapkan dan disusun oleh:

RISKA PUTRI KUSWOYO




L 100 070 077

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi

Pada tanggal:

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana Strata 1 (S-1)

Susunan Dewan Penguji:

- | | | |
|--------------------------|-------------|---|
| 1. Fajar Junaedi, M. Si | Penguji I | () |
| 2. Ika Damayanti, S. Sos | Penguji II | () |
| 3. Dian Purworini, MM | Penguji III | () |

Surakarta, 5 Juni 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Komunikasi dan Informatika



Mengesahkan,

Dekan FKI UMS


Husni Thamrin, M. T., Ph. D

NIK 706

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak di kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 10 April 2012



RISKA PUTRI KUSWOYO

L 100 070 077

MOTTO

“Basmallah, an intention is the key of success”

(Penulis)

**“Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah
untuk tenang dan sabar”**

(Khalifah ‘Umar)

**“Hidup itu seperti musik, yang harus di komposisi
oleh telinga, perasaan dan instink, bukan oleh
peraturan”**

(Samuel Butler)

**“Apa yang ada di sisimu akan lenyap, dan apa yang
ada di sisi Allah adalah kekal. Dan Kami pasti
akan memberi balasan kepada orang yang sabar
dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah
mereka kerjakan”**

(Terjemah Q. S. An-Nahl: 96)

PERSEMBAHAN

Karya kecilku ini kupersembahkan untuk:

Allah SWT. Pemberi jalan dan Pembimbing hidupku

***Abi dan Umi tercinta yang tak henti-hentinya berdo'a dan memberikan motivasi
serta dukungan yang sangat berarti.***

***Kakakku dan keluarga kecilnya yang tercinta, terima kasih atas do'a, semangat
serta dukungannya.***

***My beloved Timora Kunto Prasetyo yang senantiasa selalu memberi do'a dan
motivasi serta semangat dalam penulisan skripsi, terima kasih atas cinta, kasih,
dan sayangnya.***

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut Asma ALLAH Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah seru sekalian alam. Salawat dan salam, keselamatan dan kesejahteraan semoga selalu tercurah kepada nabi dan rasul baginda Muhammad SAW, beserta para sahabat sekalian.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu untuk mendapatkan gelar sarjana (S-1) pada Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul **“Analisis Isi Kekerasan Dalam Film Indonesia Bergener Komedi Periode Bulan Oktober-Desember 2010”**.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Sehingga, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Prof. Dr. Bambang Setiaji, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Husni Thamrin, M. T., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Malang.

3. Ibu Rinasari Kusuma, S.Sos. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
4. Fajar Junaedi, M. Si., selaku Dosen Pembimbing I atas kesebarannya dalam meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Ika Damayanti, S.Sos. selaku Dosen Pembimbing II atas pengertiannya memberikan kesempatan penulis menyampaikan gagasan melalui skripsi ini, terutama saran dan kritik dari ibu untuk penyempurnaan naskah ini.
6. Dian Purworini, MM, selaku Dosen Wali Kelas B atas nasihat akademiknya selama ini.
7. Sunarwoyo dan Siti Chusniah, selaku orang tua penulis, terimakasih untuk doa, semangat, cinta dan restunya sehingga dalam penyusunan skripsi berjalan sesuai dengan kehendak dan rencana Allah.
8. Ratih Putri Kuswoyo dan keluarga kecilnya, selaku kakak penulis, terimakasih untuk nasehat-nasehat, semangat, cinta, dan do'anya, You're My Best Sister in this WORLD.
9. Shofi Sulistyو dan keluarga kecilnya, terima kasih sudah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini,
10. Timora Kunto Prasetyo, terima kasih untuk cinta, kasih, sayang, semangat, dan nasehat-nasehatnya.

11. Cita Yunia Wati dan Shinta Puji Astuti, terima kasih sudah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. My best friend (Cita, Fitri, Arif S, Rina, Shinta dan Dwi) dan teman-teman Komunikasi kelas B, terimakasih untuk kebersamaan kita, canda, tawa, susah, sedih kita lalui bersama, kalian adalah teman terbaik penulis.
13. Teman-teman Komunikasi angkatan 2007 yang aku kasihi dan aku cintai, terimakasih untuk dukungannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis selalu membuka ruang kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kebaikan bersama. Harapan penulis semoga naskah skripsi ini banyak mendatangkan manfaat dan kemashlahatan bagi yang membacanya. Semoga kita semua termasuk kedalam golongan hamba-hamba Allah yang pandai bersyukur.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 1 April 2012

Penulis

ABSTRAK

Riska Putri Kuswoyo. L 100070077. Analisis Isi Kekerasan Dalam Film Indonesia Bergenre Komedi Periode Bulan Oktober-Desember 2010. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012.

Pada era globalisasi ini film merupakan pilihan yang tepat dan praktis bagi khalayak ketika menginginkan suatu hiburan dan merupakan salah satu bentuk penyampaian pesan yang didalamnya lebih mudah dicerna dan dipahami isinya. Dalam penelitian ini penulis memilih objek film yang rilis bulan Oktober-Desember 2010, karena pada bulan tersebut adalah akhir dari produksi film yang dirilis tiap tahunnya.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa frekuensi adegan kekerasan dalam film dan pemilihan sinematografi pada kemunculan adegan kekerasan dalam film. Film-film yang diteliti adalah: *Madame-X*, *Kabayan Jadi Milyuner*, *Mafia Insyaf*, *3 Pejantan Tanggung*, *Perjaka Terakhir 2*, *Senggol Bacok*.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis isi untuk mengetahui frekuensi adegan kekerasan yang ada didalam film tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Analisis isi adalah metode yang digunakan untuk meriset atau menganalisis isi komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif. Dan analisis isi kuantitatif lebih memfokuskan pada isi komunikasi yang tampak (*manifest*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat adegan kekerasan fisik yang didominasi dengan adegan memukul yaitu baik dengan benda maupun tangan kosong, sejumlah 215 variabel atau sebanyak 35% dari 612 variabel. Sedangkan dalam kekerasan psikis didominasi dengan adegan membentak dengan kemunculan sejumlah 63 variabel atau sejumlah 31% dari 205 variabel. Dari jumlah keseluruhan variabel yang mengandung kekerasan yaitu 1136 variabel.

Secara keseluruhan terbukti bahwa pada film-film Indonesia bergenre komedi periode bulan Oktober-Desember 2010 terdapat banyak adegan kekerasan secara fisik maupun psikis. dalam hasil uji reliabilitas, bahwasanya seluruh adegan kekerasan yang dimunculkan pada film Indonesia bergenre komedi periode bulan Oktober-Desember 2010 mencapai 91%. Jumlah tersebut sangat besar, jadi dapat mempengaruhi siapa saja yang menontonnya karena adegan-adegannya menggunakan angle medium shot (MS), yang cukup jelas terlihat penonton.

Kata Kunci: Analisis Isi, Kekerasan, Komedi, Film Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
I. D. 1 Manfaat Akademis.....	7
I. D. 2 Manfaat Praktis.....	7

E. Kerangka Teori	7
I. E. 1 Komunikasi	7
I. E. 2 Film Sebagai Media Massa	11
I. E. 3 Film	14
I. E. 4 Genre Komedi	18
I. E. 5 Kekerasan	22
I. E. 6 Kekerasan Dalam Media Massa	27
I. E. 7 Sinematografi	31
I. E. 8 Hipotesis	37
F. Matriks	38
G. Definisi Konseptual	41
I. G. 1 Kekerasan	41
I. G. 2 Sinematografi	42
H. Definisi Operasional	43
I. Metode Penelitian	44
I. I. 1 Jenis Penelitian	44
I. I. 2 Metode Analisis Penelitian	44
I. I. 3 Unit Analisis Penelitian	46
I. I. 4 Sumber Data	46
I. I. 5 Populasi dan Sampel	47
I. I. 5 Implementasi dan Reliabilitas	47
I. I. 7 Generalisasi	49

I. I. 8 Uji Coba Penelitian	49
BAB II. PROFIL WILAYAH PENELITIAN	62
A. Sinopsis Film Indonesia Berggenre Komedi Periode Bulan Oktober- Desember 2010	62
II. A. 1 Film Madame-X	62
II. A. 2 Film Kabayan Jadi Milyuner	65
II. A. 3 Film Mafia Insyaf	68
II. A. 4 Film 3 Pejantan Tanggung	70
II. A. 5 Film Perjaka Terakhir 2	72
II. A. 6 Film Senggol Bacok	75
BAB III. SAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN	78
A. Hasil Uji Reliabilitas	78
III. A. 1 Film Madame-X	80
III. A. 2 Film Kabayan Jadi Milyuner	92
III. A. 3 Film Mafia Insyaf	103
III. A. 4 Film 3 Pejantan Tanggung	115
III. A. 5 Film Perjaka Terakhir 2	127
III. A. 6 Film Senggol Bacok	139
B. Prosentase Kemunculan Variabel Pada Film Indonesia Berggenre Komedi Periode Bulan Oktober-Desember 2010	151
C. Penggambaran Adegan Kekerasan Pada Film Indonesia Berggenre Komedi Periode Bulan Oktober-Desember 2010	156

D. Frekuensi Kemunculan Variabel Kekerasan Pada Film Indonesia Bergener	
Komedi Periode Bulan Oktober-Desember 2010	157
BAB IV. KESIMPILAN DAN SARAN.....	166
A. Kesimpulan	166
B. Saran	168
DAFTAR PUSTAKA.....	170
LAMPIRAN.....	173

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Definisi Operasional	43
Tabel 1. 2	Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 3. 1. 1	Kekerasan Dari Keseluruhan Dalam Film Madame-X.....	80
Tabel 3. 1. 2	Keseluruhan Adegan Kekerasan Dalam Film Madame-X.....	82
Tabel 3. 1. 3	Kekerasan Fisik Dalam Film Madame-X	84
Tabel 3. 1. 4	Kekerasan Psikis Dalam Film Madame-X.....	86
Tabel 3. 1. 5	Adegan Kekerasan Dilihat Dari Sinematografi Dalam Film Madame-X.....	88
Tabel 3. 1. 6	Keseluruhan Variabel Kekerasan dan Sinematografi Dalam Film Madame-X	90
Tabel 3. 2. 1	Kekerasan Dari Keseluruhan Dalam Film Kabayan Jadi Milyuner.....	92
Tabel 3. 2. 2	Keseluruhan Adegan Kekerasan Dalam Film Kabayan Jadi Milyuner	93
Tabel 3. 2. 3	Kekerasan Fisik Dalam Film Kabayan Jadi Milyuner	95

Tabel 3. 2. 4	Kekerasan Psikis Dalam Film Kabayan Jadi Milyuner	97
Tabel 3. 2. 5	Adegan Kekerasan Dilihat Dari Sinematografi Dalam Film Kabayan Jadi Milyuner	99
Tabel 3. 2. 6	Keseluruhan Variabel Kekerasan dan Sinematografi Dalam Film Kabayan Jadi Milyuner.....	101
Tabel 3. 3. 1	Kekerasan Dari Keseluruhan Dalam Film Mafia Insyaf.....	103
Tabel 3. 3. 2	Keseluruhan Adegan Kekerasan Dalam Film Mafia Insyaf	104
Tabel 3. 3. 3	Kekerasan Fisik Dalam Film Mafia Insyaf	106
Tabel 3. 3. 4	Kekerasan Psikis Dalam Film Mafia Insyaf	109
Tabel 3. 3. 5	Adegan Kekerasan Dilihat Dari Sinematografi Dalam Film Mafia Insyaf.....	111
Tabel 3. 3. 6	Keseluruhan Variabel Kekerasan dan Sinematografi Dalam Film Mafia Insyaf	113
Tabel 3. 4. 1	Kekerasan Dari Keseluruhan Dalam Film 3 Pejantan Tanggung	115
Tabel 3. 4. 2	Keseluruhan Adegan Kekerasan Dalam Film 3 Pejantan Tanggung	116
Tabel 3. 4. 3	Kekerasan Fisik Dalam Film 3 Pejantan Tanggung.....	118

Tabel 3. 4. 4	Kekerasan Psikis Dalam Film 3 Pejantan Tanggung	121
Tabel 3. 4. 5	Adegan Kekerasan Dilihat Dari Sinematografi Dalam Film 3 Pejantan Tanggung	123
Tabel 3. 4. 6	Keseluruhan Variabel Kekerasan dan Sinematografi Dalam Film 3 Pejantan Tanggung	125
Tabel 3. 5. 1	Kekerasan Dari Keseluruhan Dalam Film Perjaka Terakhir 2	127
Tabel 3. 5. 2	Keseluruhan Adegan Kekerasan Dalam Film Perjaka Terakhir 2	128
Tabel 3. 5. 3	Kekerasan Fisik Dalam Film Perjaka Terakhir 2	131
Tabel 3. 5. 4	Kekerasan Psikis Dalam Film Perjaka Terakhir 2	133
Tabel 3. 5. 5	Adegan Kekerasan Dilihat Dari Sinematografi Dalam Film Perjaka Terakhir 2	135
Tabel 3. 5. 6	Keseluruhan Variabel Kekerasan dan Sinematografi Dalam Film Perjaka Terakhir 2	137
Tabel 3. 6. 1	Kekerasan Dari Keseluruhan Dalam Film Senggol Bacok	139
Tabel 3. 6. 2	Keseluruhan Adegan Kekerasan Dalam Film Senggol Bacok	140
Tabel 3. 6. 3	Kekerasan Fisik Dalam Film Senggol Bacok	142

Tabel 3. 6. 4	Kekerasan Psikis Dalam Film Senggol Bacok.....	145
Tabel 3. 6. 5	Adegan Kekerasan Dilihat Dari Sinematografi Dalam Film Senggol Bacok	147
Tabel 3. 6. 6	Keseluruhan Variabel Kekerasan dan Sinematografi Dalam Film Senggol Bacok	149
Tabel 3. 7. 1	Prosentase Kemunculan Variabel Kekerasan Fisik	151
Tabel 3. 7. 2	Prosentase Kemunculan Variabel Kekerasan Psikis	153
Tabel 3. 7. 3	Prosentase Kemunculan Variabel Angle Kamera	155
Tabel 3. 8. 1	Frekuensi Kemunculan Variabel Kekerasan Pada Film Indonesia Bergenre Komedi Periode Bulan Oktober-Desember 2010	159
Tabel 3. 8. 2	Frekuensi Kemunculan Variabel Kekerasan Pada Keseluruhan Film Indonesia Bergenre Komedi Periode Bulan Oktober-Desember 2010	161

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Poster Film Madame-X	62
Gambar 2. 2 Poster Film Kabayan Jadi Milyuner	65
Gambar 2. 3 Poster Film Mafia Insyaf	68
Gambar 2. 4 Poster Film 3 Pejantan Tanggung	70
Gambar 2. 5 Poster Film Perjaka Terakhir 2	72
Gambar 2. 6 Poster Film Senggol Bacok	75
Diagram 3. 1. 1 Kekerasan Dari Keseluruhan Dalam Film Madame-X	81
Diagram 3. 1. 2 Keseluruhan Adegan Kekerasan Dalam Film Madame-X	83
Diagram 3. 1. 3 Kekerasan Fisik Dalam Film Madame-X	85
Diagram 3. 1. 4 Kekerasan Psikis Dalam Film Madame-X	87
Diagram 3. 1. 5 Adegan Kekerasan Dilihat Dari Sinematografi Dalam Film Madame-X	89
Diagram 3. 1. 6 Keseluruhan Variabel Kekerasan dan Sinematografi Dalam Film Madame-X	90

Diagram 3. 2. 1	Kekerasan Dari Keseluruhan Dalam Film Kabayan Jadi Milyuner.....	92
Diagram 3. 2. 2	Keseluruhan Adegan Kekerasan Dalam Film Kabayan Jadi Milyuner.....	94
Diagram 3. 2. 3	Kekerasan Fisik Dalam Film Kabayan Jadi Milyuner	96
Diagram 3. 2. 4	Kekerasan Psikis Dalam Film Kabayan Jadi Milyuner.....	98
Diagram 3. 2. 5	Adegan Kekerasan Dilihat Dari Sinematografi Dalam Film Kabayan Jadi Milyuner	100
Diagram 3. 2. 6	Keseluruhan Variabel Kekerasan dan Sinematografi Dalam Film Kabayan Jadi Milyuner	101
Diagram 3. 3. 1	Kekerasan Dari Keseluruhan Dalam Film Mafia Insyaf.....	103
Diagram 3. 3. 2	Keseluruhan Adegan Kekerasan Dalam Film Mafia Insyaf	105
Diagram 3. 3. 3	Kekerasan Fisik Dalam Film Mafia Insyaf	108
Diagram 3. 3. 4	Kekerasan Psikis Dalam Film Mafia Insyaf.....	110
Diagram 3. 3. 5	Adegan Kekerasan Dilihat Dari Sinematografi Dalam Film Mafia Insyaf	112

Diagram 3. 3. 6	Keseluruhan Variabel Kekerasan dan Sinematografi Dalam	
	Film Mafia Insyaf	113
Diagram 3. 4. 1	Kekerasan Dari Keseluruhan Dalam Film 3 Pejantan Tanggung	115
Diagram 3. 4. 2	Keseluruhan Adegan Kekerasan Dalam Film	
	3 Pejantan Tanggung	117
Diagram 3. 4. 3	Kekerasan Fisik Dalam Film 3 Pejantan Tanggung.....	120
Diagram 3. 4. 4	Kekerasan Psikis Dalam Film 3 Pejantan Tanggung	122
Diagram 3. 4. 5	Adegan Kekerasan Dilihat Dari Sinematografi Dalam	
	Film 3 Pejantan Tanggung	124
Diagram 3. 4. 6	Keseluruhan Variabel Kekerasan dan Sinematografi Dalam	
	Film 3 Pejantan Tanggung	125
Diagram 3. 5. 1	Kekerasan Dari Keseluruhan Dalam Film Perjaka Terakhir 2.....	127
Diagram 3. 5. 2	Keseluruhan Adegan Kekerasan Dalam Film Perjaka Terakhir 2	130
Diagram 3. 5. 3	Kekerasan Fisik Dalam Film Perjaka Terakhir 2.....	132
Diagram 3. 5. 4	Kekerasan Psikis Dalam Film Perjaka Terakhir 2	134

Diagram 3. 5. 5	Adegan Kekerasan Dilihat Dari Sinematografi Dalam	
	Film Perjaka Terakhir 2	136
Diagram 3. 5. 6	Keseluruhan Variabel Kekerasan dan Sinematografi Dalam	
	Film Perjaka Terakhir 2	137
Diagram 3. 6. 1	Kekerasan Dari Keseluruhan Dalam Film Senggol Bacok	139
Diagram 3. 6. 2	Keseluruhan Adegan Kekerasan Dalam Film Senggol Bacok	141
Diagram 3. 6. 3	Kekerasan Fisik Dalam Film Senggol Bacok	144
Diagram 3. 6. 4	Kekerasan Psikis Dalam Film Senggol Bacok	146
Diagram 3. 6. 5	Adegan Kekerasan Dilihat Dari Sinematografi Dalam	
	Film Senggol Bacok	148
Diagram 3. 6. 6	Keseluruhan Variabel Kekerasan dan Sinematografi Dalam	
	Film Senggol Bacok	149
Diagram 3. 7. 1	Prosentase Kemunculan Variabel Kekerasan Fisik	152
Diagram 3. 7. 2	Prosentase Kemunculan Variabel Kekerasan Psikis	154
Diagram 3. 7. 3	Prosentase Kemunculan Variabel Angle Kamera	156
Diagram 3. 8. 1	Prosentase Film Indonesia Bergenre Komedi Tahun 2010	157

Diagram 3. 8. 2 Frekuensi Kemunculan Variabel Kekerasan Pada Film Indonesia

Bergenre Komedi Periode Bulan Oktober-Desember 2010 16

Diagram 3. 8. 3 Frekuensi Kemunculan Variabel Kekerasan Pada Keseluruhan Film

Indonesia Bergenre Komedi Periode Bulan Oktober-Desember

2010 161

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1: Penggambaran Adegan Kekerasan Film Madame-X.....	173
Tabel 2: Penggambaran Adegan Kekerasan Film Kabayan Jadi Milyuner	174
Tabel 3: Penggambaran Adegan Kekerasan Film Mafia Insyaf	175
Tabel 4: Penggambaran Adegan Kekerasan Film 3 Pejantan Tanggung	176
Tabel 5: Penggambaran Adegan Kekerasan Film Perjaka Terakhir 2	177
Tabel 6: Penggambaran Adegan Kekerasan Film Senggol Bacok.....	178